

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda merupakan salah satu moda transportasi yang telah ada dan dimanfaatkan oleh manusia sejak ratusan tahun yang lalu. Perkembangan sepeda di lingkungan kota modern justru semakin populer karena praktis, ramah lingkungan, dan dapat menjadi transportasi alternatif bagi masyarakat perkotaan untuk berolahraga, rekreasi maupun berangkat bekerja. Demikian dengan kota Bandung saat ini penggunaan sepeda semakin meningkat, tentu merupakan hal positif yang perlu dijaga agar pengguna sepeda tiap tahunnya semakin meningkat.

Bandung merupakan salah satu daerah yang menerapkan beberapa program yang bertujuan untuk mengurangi kendaraan seperti motor dan mobil. dikarenakan Bandung menjadi salah satu Kota dengan tingkat kemacetan yang tinggi serta tingkat jumlah kendaraan yang tinggi. Dengan masalah tersebut Bandung memiliki program untuk meningkatkan para pengguna sepeda khususnya di Kota Bandung. Diantaranya adalah *Bike To Work, Bike To School dan Bike Sharing*.

Kawasan Balai Kota Bandung merupakan pusat pemerintahan Kota . Selain itu Balai Kota Bandung berfungsi menjadi salah satu taman kota yang berperan sebagai fasilitas publik bagi masyarakat kota Bandung. Disana terdapat beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat Kota Bandung sebagai tempat rekreasi di akhir pekan dan juga menjadi tempat berkumpulnya para komunitas atau masyarakat yang bersepeda pada akhir pekan. Banyaknya pengguna sepeda pada akhir pekan ini berkaitan dengan adanya *Car Free Day* (Hari Bebas Mobil/Kendaraan Bermotor) yang dilaksanakan di Jl. Dago, Bandung. Umumnya pengguna sepeda akan memanfaatkan kegiatan ini untuk bersepeda di kawasan tersebut pada pagi hari kemudian meneruskan perjalanan mereka hingga berkumpul di kawasan Taman Balai Kota Bandung untuk beristirahat atau berkumpul dengan komunitasnya.

Meskipun telah terdapat area parkir sepeda di beberapa titik di Taman Balai kota Bandung, banyak di antaranya yang kurang memadai atau kurang dapat menunjang bagi para pengguna parkir sepeda. Selain itu area parkir sepeda yang tersedia kurang menjamin dari segi keamanan , kenyamanan pengguna untuk menyimpan sepeda mereka pada saat berkunjung di kawasan Taman Balai Kota Bandung.

Di negara maju yang memiliki angka pengguna sepeda yang tinggi seperti Jepang dan Belanda, sudah mengembangkan dan menerapkan teknologi stasiun parkir sepeda dengan *Automated Storage and Retrieval System* (Sistem Penyimpanan dan Pengambilan Otomatis) sejak tahun 1998. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sepeda ke dalam sebuah area khusus, seperti bangunan ke atas maupun bawah tanah, secara otomatis menggunakan mesin. Pengguna dapat menyimpan dan mengambil sepeda mereka dengan menggunakan kartu RFID. Karena lokasi penyimpanannya di bawah tanah, teknologi ini memiliki keamanan yang baik serta memungkinkan untuk adanya parkir sepeda yang tidak memakan banyak tempat di kawasan seperti taman kota sehingga dapat menambah keindahan wilayah kota dari sepeda yang terparkir di jalanan. Penerapan teknologi ini merupakan peluang yang dapat dieksplorasi untuk kebutuhan fasilitas bagi pengguna sepeda di kota Bandung khususnya Kawasan Taman Balai Kota Bandung.

Dengan adanya kebutuhan untuk area parkir sepeda yang lebih aman, nyaman, strategis dan modern ini menjadi sangat penting karena dapat mendorong usaha untuk membuat lingkungan taman dan kota Bandung menjadi lebih baik. Dengan adanya infrastruktur bagi pengguna sepeda yang lebih baik serta lebih banyak fasilitas yang menunjangnya, diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang terdorong untuk menggunakan sepeda sebagai alternatif transportasi sehari-hari.

Bike Repair Sation dan *Water Refill* dapat menjadi peluang untuk meningkatkan fasilitas dan kebutuhan bagi para pengguna sepeda di Kota Bandung. Dengan adanya peluang tersebut maka penulis akan merancang

produk tersebut sebagai fasilitas pendukung area parkir di Taman Balai Kota Bandung agar dapat memenuhi kebutuhan para pengguna sepeda dan dapat meningkatkan pengguna sepeda di Kota Bandung sebagai transportasi sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka dijabarkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Area parkir sepeda yang tersedia di kawasan Taman Balai Kota Bandung kurang bermanfaat bagi pengguna sepeda karena lokasi tidak strategis.
2. Area parkir sepeda yang tersedia di kawasan Taman Balai Kota Bandung kurang menjamin keamanan sepeda.
3. Area parkir sepeda yang tersedia di kawasan Taman Balai Kota Bandung kurang memiliki fasilitas pendukung yang dapat memberikan kenyamanan para pengguna sepeda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, maka dirumuskan sebuah masalah: Bagaimana merancang konsep sebuah fasilitas parkir sepeda di kawasan Taman Balai Kota Bandung yang dapat memberikan tingkat keamanan, nyaman, dan desain yang modern dengan lokasi yang strategis?

1.4. Batasan Masalah

Dalam perancangan ini dibuat batasan masalah agar perancangan dapat dilakukan secara lebih mendalam. Perancangan ini akan difokuskan kepada pengguna sepeda yang berada di kota Bandung umumnya pengendara sepeda yang berkumpul di kawasan Taman Balai Kota Bandung.